

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah mengenai proses awal pembelajaran, rencana pengembangan model dan pengembangan model pembelajaran hingga dilakukan penelitian dan revisi terhadap pengembangan model, serta analisis deskripsi dan pembahasan terhadap data penelitian, maka pada bab ini akan diuraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang dapat peneliti jabarkan sebagai berikut.

- (1) Berdasarkan hasil temuan dari proses awal pembelajaran menulis di SMA Kota Bandung, dari ketiga sekolah sebagai tempat penelitian diketahui bahwa profil kemampuan menulis siswa masih rendah. Selan itu, guru masih terpaku terhadap perangkat pembelajaran yang disesuaikan pemerintah sehingga kurangnya inovasi dalam menerapkan model pembelajaran, sehingga hal ini sangat mempengaruhi kemampuan menulis siswa.
- (2) Rancangan awal pada penelitian ini merupakan alat yang digunakan dalam proses pengujian cobaan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) bermuatan pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Bagian dari rancangan awal penelitian yaitu rasionaslisasi model pembelajaran dan desain awal model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) bermuatan pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks cerpen.
- (3) Pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) bermuatan pendidikan karakter pada pembelajaran menulis teks cerpen sebagai berikut. *Pertama*, pelaksanaan pembelajaran berdasarkan tanggapan observer yang positif, hal tersebut dibuktikan dengan setiap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan desain pembelajaran yang telah disiapkan. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi langkah-langkah pembelajaran model berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) yang digabungkan dengan pendidikan karakter, yaitu religius (beriman,

Elkartina S., 2019

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN (*EXPERIENTIAL-BASED LEARNING*)
BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bertakwa, cinta damai, toleransi, dan cinta lingkungan), nasionalis (disiplin dan menghargai kebhinekaan), mandiri (kerja keras, kreatif, dan pembelajar), gotong royong (kerja sama, tolong-menolong, empati, kekeluargaan), dan integritas (kejujuran, keteladanan, kesantunan, cinta pada kebenaran). *Kedua*, kinerja siswa dalam menulis terbagi menjadi empat kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan hasil yang didapatkan, rata-rata hasil menulis teks cerpen dari ketiga sekolah yang dijadikan penelitian, yaitu siswa banyak mendapatkan nilai baik sekali. Dari ketiga sekolah tersebut 46 siswa (53%) mendapatkan nilai baik sekali.

- (4) Hasil tanggapan guru dan siswa terhadap penerapan model yaitu guru memberikan tanggapan yang positif dan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) bermuatan pendidikan karakter memiliki pengaruh yang positif terhadap pembelajaran menulis teks cerpen, dengan adanya model pembelajaran dapat membantu guru dalam menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis, dengan diterapkannya model pembelajaran siswa menjadi lebih aktif, dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen. Selain itu, tanggapan siswa terhadap model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) bermuatan pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks cerpen memiliki tanggapan yang sangat baik, hal tersebut ditandai dengan pernyataan siswa pada angket akhir yang dibagikan, banyak siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju dalam menjawab semua aspek yang ditanyakan pada angket.
- (5) Hasil pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) bermuatan pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks cerpen menunjukkan hasil yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMA di Kota Bandung, karena adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pascates pada tahap uji coba terbatas dan pascates pada tahap uji coba luas.

5.2 Implikasi

- a. Model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) bermuatan pendidikan karakter merupakan model pembelajaran penemuan berbantuan nilai-nilai pendidikan karakter. Model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) bermuatan pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan memicu ide siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen, sehingga siswa tidak merasa kesulitan ketika ditugaskan menulis teks cerpen.
- b. Pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) bermuatan pendidikan karakter berimplikasikan kepada guru bahwa perlu adanya inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan menarik sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- c. Pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) bermuatan pendidikan karakter berimplikasikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks cerpen dan pengembangan ide menulis teks cerpen siswa.
- d. Penelitian pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) bermuatan pendidikan karakter berimplikasikan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang menulis teks cerpen.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi, diantaranya.

- a. Model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) memiliki tahapan penemuan yang menyebabkan siswa sepenuhnya berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta perlunya penerapan nilai-nilai pendidikan karakter siswa untuk mengembangkan dan mendukung setiap proses penemuan yang dilakukan. Oleh karena itu, guru perlu menambah wawasan mengenai inovasi pembelajaran yang juga harus didukung pihak sekolah sebagai penyedia sarana yang diperlukan guru dan siswa demi kelancaran proses pembelajaran.

Elkartina S., 2019

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN (*EXPERIENTIAL-BASED LEARNING*)
BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Dibalik kelebihan yang dimiliki model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) bermuatan pendidikan karakter, terdapat kelemahan yang sangat berpengaruh pada proses pelaksanaan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*). Kelemahan yang peneliti temukan yaitu kurangnya waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*). Oleh sebab itu, bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) perlu mempersiapkan waktu yang panjang dalam proses pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*) agar pelaksanaannya lebih maksimal dan memperoleh hasil yang baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang akan merancang desain pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential-based learning*), memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang menuntut kesiapan dari segi pengalaman, perangkat pembelajaran, dan dukungan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.